

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penulisan biografi terdiri dari tokoh politik, pejuang kemerdekaan, pelaku ekonomi, tokoh sosial, tokoh budaya, kalangan atas atau orang besar, dan kalangan bawah melalui kisah hidupnya dalam konteks histori. Penulisan ini merupakan biografi dari seorang tokoh yang berasal dari kalangan bawah melalui kisah hidupnya dalam konteks histori. Perjalanan yang cukup panjang dan tidak mudah untuk dilewati menjadi sebuah proses yang dapat menginspirasi banyak orang. Adapun tokoh yang menjadi subjek dalam penulisan biografi ini berkaitan dengan dunia Pendidikan.

Bagian awal penulis mencoba mendeskripsikan beberapa penjelasan terkait dengan pentingnya dunia Pendidikan. Pendidikan merupakan dambaan bagi setiap orang. Dengan pendidikan orang tersebut ingin mencapai kemajuan dalam hidupnya. Dengan adanya pendidikan maka dapat mengembangkan daya pikir dan cara pandang seseorang yang sangat berguna dalam kehidupannya sekarang dan pada saat yang akan datang. Adanya pendidikan dan bekal ilmu pengetahuan dalam diri manusia, dapat mempermudah manusia tersebut untuk melakukan interaksi dengan masyarakat lain dan dunia luar. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Oleh karena itulah seseorang dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 6.

Berbicara soal mendidik dan dididik, tokoh dalam penulisan ini sangat erat kaitannya dengan kedua aktivitas tersebut. Dapat dikatakan, kedua peran yakni; pendidik dan dididik inilah yang dijalankan oleh Dasrizal selama ia hidup. Hal inilah yang menarik penulis untuk menyusun biografi dari seorang Dasrizal.

Dasrizal cukup dikenal dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Guru di Sumatera Barat. Ia mendedikasikan hidupnya dalam dunia Pendidikan bukanlah sesuatu yang mudah ia capai, sampai akhirnya ia menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai penggerak Pendidikan Guru di Sumatera Barat. Saat ini, Dasrizal menghabiskan waktu dan pengabdianya di salah satu Sekolah Tinggi Keguruan di Sumatera Barat, yaitu STKIP PGRI Sumatera Barat.

STKIP PGRI Sumatera Barat terletak dikawasan Kelurahan Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Berdirinya STKIP PGRI Sumatera Barat pada tahun 1984 berawal dari ide pengurus Yayasan Pendidikan PGRI Sumatera Barat yang dipimpin oleh Mizwar. Salah satu pendiri Yayasan Pendidikan PGRI Sumatera Barat yaitu Dasrizal.

Sebelum menjadi bagian dari Yayasan Pendidikan PGRI Sumbar, Dasrizal bekerja sebagai tenaga pendidik di beberapa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang sejak tahun 1990 di antaranya, SMA Pembangunan, SMA Bunda, SMA Muhammadiyah 2, SMA PGAI dan juga sudah mengajar di STKIP PGRI. Pada tahun 1995, Dasrizal tidak lagi melanjutkan karirnya di Sekolah Menengah Atas tersebut, Dasrizal hanya memfokuskan diri di STKIP PGRI Sumbar. Pada STKIP PGRI Sumbar, Dasrizal bergabung di dalam Program Studi Geografi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Dasrizal, di kelurahan Dadok Tunggul Hitam kota Padang tanggal 16 Juli 2020.

Pada tahun 1997, Dasrizal dipercaya sebagai Sekretaris Unit Pengelolaan Pengalaman Lapangan (UPPL) STKIP PGRI untuk mengelola mahasiswa dalam kegiatan Magang. Posisi tersebut dijalani Dasrizal sampai tahun 2004. Selama kurang lebih tujuh tahun sebagai Sekretaris UPPL STKIP PGRI Sumbar, Dasrizal lah yang mengelola mahasiswa yang terjun ke lapangan, baik di SMA maupun SMP di Sumatera Barat. Dasrizal juga mengatur hubungan kerja sama dengan pihak sekolah tersebut. Sebelum menjadi Sekretaris UPPL STKIP PGRI Sumbar, Dasrizal menjabat sebagai Ketua Prodi Geografi.

Pada tahun 2004, Dasrizal mulai menjabat dalam kepengurusan STKIP PGRI Sumbar. Dasrizal terpilih menjadi Wakil Ketua III STKIP PGRI Sumbar, dan pada saat itulah, Dasrizal mulai masuk ke jajaran yayasan. Berawal dari itu semua, dengan kinerja dan loyalitas yang baik, Dasrizal menjabat di kepengurusan Yayasan STKIP PGRI Sumbar selama dua periode. Periode pertama yaitu pada tahun 2004-2008 dan periode kedua pada tahun 2008-2012.

Dasrizal sehari-harinya bekerja sebagai seorang dosen selain menjalankan tugas sebagai Wakil Ketua III STKIP PGRI Sumbar. Kemudian, pada tahun 2012, Dasrizal dipercaya kembali menjadi Wakil Ketua II STKIP PGRI di samping menjadi Ketua Yayasan STKIP PGRI Sumatera Barat selama dua periode (2010-2020). Pada tahun 2016, saat berakhirnya jabatan sebagai Wakil Ketua II STKIP PGRI Sumbar, Dasrizal mulai memfokuskan diri sebagai Ketua Yayasan STKIP PGRI Sumbar. Selain sebagai tenaga pendidik dan pemimpin yayasan, Dasrizal juga sangat berperan aktif sebagai seorang peneliti.

Beberapa peran dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Dasrizal tidak terlepas dari dunia Pendidikan. Dapat dilihat dari penjabaran singkat penulis di atas,

bahwa Dasrizal memang sudah terjun ke panggung Pendidikan sejak ia lulus dari Pendidikan sarjana. Oleh karena itu, penulis bermaksud ingin menyusun biografi lengkap dari seorang Dasrizal, mulai dari masa kecil sampai saat ia mencapai kesuksesan saat sekarang ini. Penulis juga menjabarkan beberapa cerita hidup seorang Dasrizal mulai dari masa anak-anak sampai berkeluarga. Sehingga, Adapun judul yang penulis susun untuk penulisan biografi ini adalah **DASRIZAL SEORANG TOKOH PENDIDIK SEKALIGUS KETUA YAYASAN STKIP PGRI SUMATERA BARAT (1990-2020)**.

## **B. Rumusan dan Batasan masalah**

Untuk mempermudah melakukan penelitian tersebut, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut.

1. Apa saja latar belakang keluarga Dasrizal dan lingkungan sosial Dasrizal dalam membentuk pribadinya sebagai seorang pendidik?
2. Bagaimana latar belakang Pendidikan Dasrizal dan perjalanan karir Dasrizal dan karya-karyanya?
3. Bagaimana sistem kepengurusan Dasrizal sebagai ketua Yayasan STKIP PGRI Sumatera Barat?

Batasan dalam penulisan ini meliputi batasan temporal yang diambil dari perjalanan setiap titik pencapaian yang diraih Dasrizal. Pada periode 1990, kali pertama Dasrizal menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Pada periode 2010, Dasrizal diangkat menjadi Ketua Yayasan STKIP PGRI Sumatera Barat. Sedangkan, tahun 2020 dijadikan batasan akhir penelitian, karena



pada tahun ini berakhirnya jabatan Dasrizal sebagai Ketua Yayasan STKIP PGRI Sumatera Barat untuk periode jabatan lima tahunnya.

Sementara itu, batasan spasial dalam penelitian ini mencakup Jorong Sawah Kareh Nagari Balimbiang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang merupakan tempat kelahiran Dasrizal, sedangkan STKIP PGRI Sumbar Jl. Gunung Pangilun Padang merupakan tempat Berdirinya STKIP PGRI Sumbar. Batasan-batasan inilah yang menjadi pedoman penulis dalam menyusun penulisan biografi Dasrizal.

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Penulisan ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui perjalanan hidup serta sosok Dasrizal sebagai seorang pendidik. Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan latar belakang keluarga dan lingkungan sosial Dasrizal dalam membentuk pribadinya sebagai seorang pendidik.
2. Menjelaskan perjalanan karir Dasrizal sebagai seorang pendidik dan pemikiran dan karya-karya yang dihasilkannya.
3. Mendeskripsikan sistem kepengurusan Dasrizal selama menjadi ketua yayasan di STKIP PGRI Sumatera Barat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara personal maupun institusi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dibidang sejarah dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta berguna untuk memberikan informasi kepada khalayak ramai mengenai biografi Dasrizal 1965-2020 itu sendiri.

#### D. Tinjauan Pustaka

Riset Biografi memfokuskan pada studi atas seseorang atau individu yang berpengalaman dan diceritakan kepada atau diperoleh melalui dokumentasi dan arsip. Studi ini mengeksplorasi kehidupan seseorang yang sedang tenar atau terkenal, seorang yang negarawan, manager yang sukses, orang kaya raya dan seseorang yang fenomenal.<sup>3</sup>

Tulisan ini membahas tentang Biografi Dasrizal Sebagai Salah Satu Tokoh Pendidik dan sekaligus Pendiri Yayasan STKIP PGRI Sumbar yaitu Dasrizal dari tahun 2010–2020. Penulisan biografi ini merupakan suatu hal yang sudah umum dilakukan, namun penulisan biografi Dasrizal merupakan suatu hal yang menarik dilakukan karena beliau merupakan sosok pendiri Yayasan STKIP PGRI Sumbar dan salah satu pejuang di Organisasi Guru (PGRI) di Sumatera Barat yang berasal dari Batusangkar.

Tulisan yang dijadikan acuan dalam penulisan ini yaitu, buku yang ditulis oleh Wisran Hadi dengan judul “Biografi Haji Amran Sutan Sidi Sulaiman, pendiri Yayasan Pendidikan Baiturrahmah”. Buku ini menampilkan perjuangan hidup Haji Amran dalam memperjuangkan Pendidikan di Sumatera Barat yang didasari sifat disiplin, terbuka dan tegas dalam mempertahankan prinsip.<sup>4</sup>

Sutan Muhammad Zain adalah seorang guru yang berasal dari Sumatera Barat, ia sangat terkenal pada masa Hindia Belanda. Sutan Muhammad Zain sempat

---

<sup>3</sup> Eko Ganis Sukoharsono, “*Alternatif Riset Kualitatif Sains Akuntansi : Biografi, Phenomenology, Gronded Theory, Critical Ethnografi dan Case Study*”. (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2016). hal 5.

<sup>4</sup> Wisran Hadi. *Haji Amran Sutan Sidi Sulaiman Pendiri Yayasan Baiturrahmah*. (Padang: Yayasan Pendidikan Baiturrahmah, 2007).

menjadi Ketua Komisi Bahasa Indonesia, dan ia menjadi guru besar (profesor) bahasa Indonesia, dan sebelumnya pernah menjadi guru beberapa tahun di Negeri Belanda. Bagi Sutan Muhammad Zain belajar hingga akhir hayat merupakan prinsip hidup yang tidak bisa ditawar-tawar. Sutan Muhammad Zain selalu menggali wawasan, dan menuntut ilmu tiada henti.<sup>5</sup>

Skripsi yang ditulis Dafid Junaidi yang berjudul “Biografi Seorang Anak Desa: Sejarah Hidup Nanda Talambanua Yang Mencapai Prestasi Dunia 1980 – 2006” yang menjelaskan bagaimana kehidupan Nanda Talambanua yang pada awalnya seorang yang bukan berasal dari keluarga yang mampu dan tidak juga berasal dari keluarga atlet, namun dengan kerja keras dan usahanya ia berhasil menjadi atlet angkat berat dan pernah mengikuti kejuaraan dunia angkat berat di Australia.<sup>6</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Putri Wulandari yang berjudul “Biografi Tawanto Lawolo: Tokoh masyarakat Nias dan Seniman Kota Padang pada tahun 1987– 2012” yang berisi tentang bagaimana mengungkapkan dan menganalisis kehidupan masyarakat Nias pada saat itu.<sup>7</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Eka Putri Hardiyanti yang berjudul “*The Impacts of Construction STKIP PGRI Sumatera Barat Toword Economic Society Kampung Olo, Padang*”, yang menjelaskan tentang dampak sosial ekonomi masyarakat

---

<sup>5</sup> Linda Djailil. *Kenangan Peralihan Masa Prof. Sutan Muhammad Zain* (Depok: Kakilangit Kencana, 2017), hal. vi.

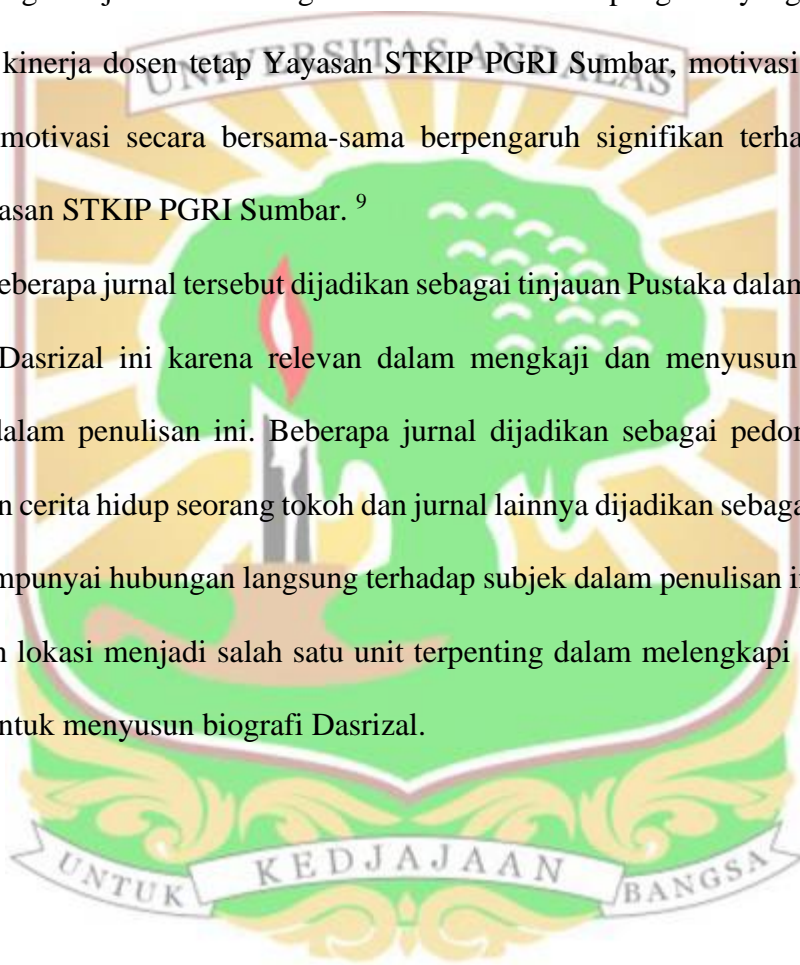
<sup>6</sup> Dafid Junaidi, “*Biografi Seorang Anak Desa: Sejarah Hidup Nanda Talambanua Mencapai Prestasi Dunia 1980-2006*”, Skripsi (Fakultas Sastra Univesitas Andalas Padang 2008).

<sup>7</sup> Putri Wulandari, “*Biografi Tawondo Lawolo : Tokoh masyarakat Nias dan Seniman kota Padang 1987 – 2012*”, (Padang: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2013).

terhadap pembangunan kampus STKIP PGRI Sumatera Barat di Kawasan Kelurahan Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang Sumatera Barat.<sup>8</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Zulkifli Azwar yang berjudul “Pengaruh Imbalan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Tetap Yayasan STKIP PGRI Sumatera Barat” yang menjelaskan tentang imbalan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen tetap Yayasan STKIP PGRI Sumbar, motivasi kerja, dan imbalan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap dosen tetap yayasan STKIP PGRI Sumbar.<sup>9</sup>

Beberapa jurnal tersebut dijadikan sebagai tinjauan Pustaka dalam penulisan biografi Dasrizal ini karena relevan dalam mengkaji dan menyusun perspektif penulis dalam penulisan ini. Beberapa jurnal dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun cerita hidup seorang tokoh dan jurnal lainnya dijadikan sebagai pedoman yang mempunyai hubungan langsung terhadap subjek dalam penulisan ini. Adapun kesamaan lokasi menjadi salah satu unit terpenting dalam melengkapi pandangan penulis untuk menyusun biografi Dasrizal.



---

<sup>8</sup>Eka Putri Hardiyanti. “*The Impacts of Construction STKIP PGRI Sumatera Barat toward Economic Society Kampung Olo*. (Padang” jurnal Diakronika Vol. 19 No. 2 Th. 2019, 2019).

<sup>9</sup>Zulkifli, Azwar. “*Pengaruh Imbalan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Tetap Yayasan STKIP PGRI Sumatera Barat*”. (Jurnal Pelangi Vol 4 No. 2 Juni 2012, 2012).



## E. Kerangka Analisis

### Biografi

Penulisan biografi merupakan bagian dari penulisan sejarah, dan sudah tidak asing lagi bagi para akademis dan para mahasiswa sejarah. Penulisan sejarah berbentuk biografi sudah banyak dikenal orang, namun ada saja yang menarik dan unik untuk ditelusuri. Biografi menarik perhatian sebab manusia lebih menyukai dan lebih interes pada apa yang benar-benar terjadi.

Biografi merupakan kisah atau riwayat hidup dari seseorang. Menulis biografi seringkali harus menonjolkan peranan pribadi dari sosok seorang tokoh tersebut. Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Penulisan biografi memang benar-benar seorang tokoh yang berpengaruh dan berjasa dalam kehidupan dan dikenal oleh masyarakat banyak atau seorang sosok yang sangat berpengaruh.<sup>10</sup>

Penulisan biografi dimaksudkan sebagai pengungkapan jalan hidup seseorang dalam hubungan dengan lingkungan historis yang mengitarinya, sehingga biografi merupakan mikro sejarah yang paling penting.<sup>11</sup> Taufik Abdullah mengemukakan bahwa “biografi adalah suatu bentuk penulisan sejarah yang berusaha untuk mengungkapkan aktivitas seseorang dalam konteks waktu tertentu tanpa mengabaikan hubungan antara tokoh tersebut dengan perkembangan zaman dan lingkungannya”. Bagaimana latar belakang kehidupan keluarga, masyarakat, ruang dan waktu juga berpengaruh dan dapat memberikan gambaran tentang watak seseorang. Secara keseluruhan hal-hal yang ada disekitar tokoh juga sangat berpengaruh.

---

<sup>10</sup>Zulfikar Fu'ad. *Menulis Biografi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hal 5.

<sup>11</sup> Taufik Abdullah, dkk. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*, (Jakarta: LP3ES, 1998), hal. 5.

Penulisan biografi dapat memberikan informasi tentang tokoh yang dikaji, baik itu tentang tingkah laku politik, kepemimpinan, pemikiran, maupun perjuangan seseorang tidak saja akan diketahui tentang riwayat hidup. Dari uraian yang didapatkan maka akan tergambar situasi dan kondisi masyarakat yang mengelilingi tokoh ini semasa hidupnya.<sup>12</sup>

Pemahaman biografi secara sederhana, dapat dilakukan dengan cara menelusuri riwayat hidup seseorang baik tindakan maupun perbuatan. Dalam biografi biasanya seorang tokoh adalah sebuah sosok. Maksudnya keberadaan seseorang dapat diketahui baik dari keterampilan maupun keahlian khusus yang dia punya.<sup>13</sup> Memahami dan mendalami kepribadian seseorang dituntut pengetahuan latar belakang lingkungan sosio-kultural dimana tokoh tersebut dibesarkan, bagaimana pendidikan formal dan informal yang pernah dialami dan watak-watak yang ada disekitarnya.<sup>14</sup>

Biografi tokoh pendidik adalah memaparkan karir seseorang dalam bidang pendidikan, baik itu berupa kendala serta kesuksesan yang dicapai oleh tokoh tersebut. Dalam biografi tokoh pendidik juga dipaparkan bagaimana keadaan lingkungan sosial yang mempengaruhi kemajuan dalam bidang pendidikan yang dilakukannya.

Penulisan biografi banyak manfaatnya yang diambil seperti yang dapat mempermudah orang yang untuk mempelajari sejarah. Pendapat ini senada dengan apa yang di ungkapkan oleh sejarahwan Taufik Abdullaah bahwa: membaca biografi

---

<sup>12</sup>Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. (Jakarta: Tiara Wacana, 1994), hal. 203.

<sup>13</sup>R.Z. Leirissa, "Biografi" *Dalam Pemikiran Biografi dan Kesejarahan; Dalam Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*, (Jakarta: Depdikbud, 1978), hal. 23.

<sup>14</sup>Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 14.

dapat mendekatkan diri individu pada gerak sejarah yang sesungguhnya, dan membuat diri individu itu lebih mengerti tentang pengumpulan manusia dengan zamannya yang dituntut oleh pandangan hidup maupun harapan-harapan masyarakatnya. Perjuangan seseorang yang telah berjasa didalam sesuatu hal yang berguna dan berjasa yang belum diketahui oleh orang lain, namun memiliki makna dan arti tersendiri bagi penulis bagi penulis untuk meneliti tokoh tersebut.<sup>15</sup>

Biografi atau catatan hidup seseorang, meskipun sangat kecil menjadi bagian dalam sejarah yang lebih besar.<sup>16</sup> Penelitian sejarah ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah eksplanasi sejarah tentang biografi dan aktivitas Dasrizal. Ada pendapat yang mengungkapkan bahwa sejarah adalah penjumlahan dari biografi. Melalui biografi para pelaku sejarah, zaman yang menjadi latar belakang biografi dan lingkungan sosial politiknya dapat dipahami. Penulisan biografi mengandung empat hal, yaitu: a) kepribadian sang tokoh, b) sosial yang mendukung, c) lukisan sejarah zamannya, d) keberuntungan dan kesempatan yang datang.<sup>17</sup>

Pertama, bagi penganut Hero in History mereka percaya bahwa sejarah adalah kumpulann biografi. Mereka lebih menonjolkan kepribadian sang tokoh.. menurut mereka, individu merupakan pendorong transformasi sejarah. Kedua, kekuatan sosial memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada individu. Ketiga, lukisan sejarah zamannya berarti menggambarkan zaman yang menghadirkan seseorang memiliki peranan penting bagi kehidupan sosial masyarakat pada saat

---

<sup>15</sup> Leirisa R.Z. “*Biografi Suatu Kumpulan prasarana pada Berbagi Lokakarya*” (Jakarta Depdikbud 1983), hal 79.

<sup>16</sup>Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003) hal. 203.

<sup>17</sup>Ibid., hlm.206.

itu. Keempat, adanya faktor keberuntungan atau kesempatan para tokoh muncul dalam sejarah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan biografi yaitu pendekatan yang berusaha memahami dan mendalami kepribadian Dasrizal berdasarkan latar belakang lingkungan sosial kultural dimana tokoh tersebut dibesarkan, bagaimana proses pendidikan dialami, dan watak-watak disekitarnya.<sup>18</sup>

Menurut Taufik Abdullah biografi adalah suatu bentuk penulisan sejarah yang berusaha untuk mengungkapkan aktifitas seseorang dalam konteks waktu tertentu, tanpa mengabaikan hubungan antara tokoh tersebut dengan perkembangan zamannya.<sup>19</sup> Beberapa pendapat para ahli mengenai pendekatan biografi tersebut dijadikan metode penelitian dan penulisan ilmiah bagi penulis yang selanjutnya dijelaskan pada bab metode penelitian.

### **Pendidikan**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintahan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan Latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.<sup>20</sup>

Ilmu pengetahuan dapat diwujudkan salah satunya melalui pendidikan.<sup>21</sup>

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat mendasar bagi manusia.

---

<sup>18</sup>Abdullah, Taufik. dkk. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. (Jakarta: LP3ES, 1978) hlm. 4.

<sup>19</sup>Abdullah, Taufik. *Sebuah Pengantar: Manusia dalam Maklumat Sejarah*. (Jakarta: LP3JES, 1983) hal 6.

<sup>20</sup> Nasution. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Raksa. 1995, hal. 10.

<sup>21</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, (Jakarta: P.D Aksara, 1959), hal. 98.



Pendidikan tersebut tidak akan datang dengan sendirinya tanpa proses belajar. Ilmu pengetahuan tersebut juga beragam. Ada ilmu pengetahuan yang didapat dari proses belajar. Konsep Pendidikan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penulis terkait dengan Pendidikan yang dilakukan oleh Dasrizal, dari proses dididik (dalam runtunan jenjang Pendidikan yang ditempuh) dan proses mendidik (saat ia memulai karirnya dalam profesi guru dan dosen).

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang kehidupan seorang tokoh pendidikan di kota Padang yaitu Dasrizal. Untuk melakukan pengambilan data dari penelitian tersebut diperlukan beberapa sumber diantaranya dengan memakai buku-buku yang berkaitan dengan penelitian maupun skripsi-skripsi dan jurnal yang mendukung proses penelitian. Bukan hanya itu saja dalam penelitian ini juga melakukan empat tahap metode penelitian diantaranya, heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Tahapan pertama yaitu heuristik atau dalam bahasa Jerman *quellenkunde*, yaitu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah, atau evidensi sejarah.<sup>22</sup> Pada tahapan ini, penulis menggunakan wawancara dan studi pustaka. Adapun narasumber yang diwawancarai adalah orang-orang terdekat Dasrizal, yang mengenal sosok secara personal maupun secara professional. Narasumber tersebut antara lain; orang tua perempuan Dasrizal, istri Dasrizal, ketiga anak Dasrizal, saudara dan kerabat Dasrizal, serta teman-teman di STKIP PGRI Sumatera Barat. Untuk studi pustaka, penulis menggunakan

---

<sup>22</sup>Helius Sjamsuddin. *Metodologi Sejarah*. (Yogyakarta; Penerbit Ombak, 2012) hal 67.

perpustakaan Universitas Andalas, perpustakaan STKIP PGRI Sumbar, dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara (berupa catatan penelitian dan skrip rekaman), dan beberapa arsip pribadi yang dimiliki oleh Dasrizal berupa Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Ijazah dan Piagam Penghargaan. Data sekunder didapatkan dari hasil studi kepustakaan dengan melihat beberapa skripsi dan buku-buku yang berhubungan dengan biografi suatu tokoh sebagai sumber sekunder.

Tahapan kedua adalah kritik, yaitu kritik intern dan kritik ekstern untuk melihat kebenaran dan juga untuk melihat asli atau tidaknya sumber yang diperoleh. Tahapan kritik internal disebut juga pengujian terhadap outentitas. Pada tahapan ini juga diperoleh fakta-fakta sejarah sesuai dengan permasalahan penelitian. Sedangkan tahap kritik eksteren disebut juga dengan pengujian reabilitas. Selain itu tahap kedua ini juga digunakan untuk melihat apakah sumber itu dapat di percaya atau tidak.

Selanjutnya, tahapan ketiga adalah interpretasi dari semua data yang telah diperoleh dari sumber-sumber primer maupun sekunder. Tahap ini bertujuan untuk melihat apakah sumber tersebut dapat dipahami dan bisa dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian nantinya.

Tahapan keempat adalah historiografi yang merupakan tahap terakhir dalam metode sejarah setelah melalui tiga tahap sebelumnya. Pada tahap ini fakta-fakta yang ditemukan akan dideskripsikan dalam bentuk penulisan yang sistematis menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan menyatakan keaslian serta bukti

yang lengkap. Pada tahap ini dilakukan penulisan yang menjadi tujuan akhir dari sebuah studi sejarah.

## **G. Sistematika Penulisan**

Secara sistematis penulisan ini dibagi kedalam empat bab. Antara satu bab dan bab berikutnya ada hubungan dan saling berkaitan sehingga merupakan satu kesatuan. Untuk menjelaskan apa yang diungkapkan, maka penulisan ini dibagi atas beberapa pokok, antara lain:

Bab I berupa pendahuluan, pada bab ini memberikan informasi secara garis besar dan umum tentang penulisan. Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka analisis, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang latar belakang kehidupan Dasrizal. Bab ini terdiri atas lima sub bab yang didalamnya berisi tentang asal-usul keluarga, kehidupan masa kecil, pendidikan formal, kehidupan remaja dan membina rumah tangga, serta sosok Dasrizal di dalam lingkungan sosial.

Bab III menjelaskan tentang Dasrizal sebagai seorang pendidik. Bab ini terdiri dari kiprah Dasrizal sebagai pendidik di beberapa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang dan di STKIP PGRI Sumatera Barat, ketertarikan dan pandangan Dasrizal sebagai seorang pendidik, serta cara dan sikap Dasrizal sebagai seorang pendidik.

Bab IV menjelaskan tentang perjalanan karir Dasrizal di STKIP PGRI Sumatera Barat. Bab ini terdiri dari sejarah singkat STKIP PGRI Sumatera Barat, awal karir Dasrizal di STKIP PGRI Sumatera Barat, Dasrizal sebagai Ketua

Yayasan STKIP PGRI Sumatera Barat, dan karya–karya dan prestasi Dasrizal selama di STKIP PGRI Sumatera Barat.

Bab V yaitu kesimpulan yang berisi tentang rangkuman atau ringkasan mengenai cerita hidup dan perjalanan karir Dasrizal sebagai seorang pendidik.

